

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan pada penjelasan dari pemaparan pada bab-bab sebelumnya yang dimulai dari pendahuluan, kerangka teori, metode penelitian, temuan data dan analisis data, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu variabel independen (orientasi kandidat, keanggotaan dalam organisasi dan retrospektif voters) dan variabel antecedent (A) yaitu status sosial ekonomi serta mendeskripsikan perilaku pemilih Irman Gusman. Subjek dari penelitian ini adalah 100 orang pemilih Irman Gusman yang berusia >17 tahun dan berpartisipasi pada Pemungutan Suara Ulang (PSU) DPD Provinsi Sumatera Barat dan memilih Irman Gusman. Lokasi pada penelitian ini yaitu di Kota Padang sebanyak 50 orang dan di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 50 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data pada penelitian ini dianalisa dengan uji hipotesis menggunakan rumus *Kendall Tau*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Irman Gusman memiliki rekam jejak sebagai mantan narapidana kasus korupsi, ia tetap memperoleh suara yang signifikan dan berhasil menduduki posisi keempat dalam Pemungutan Suara Ulang (PSU) DPD Sumatera Barat tahun 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa

status sosial ekonomi (SSE) pemilih lebih berpengaruh terhadap retrospektif voter dibandingkan dengan orientasi kandidat maupun keanggotaan dalam organisasi. Hal ini tercermin dari hasil uji yang menunjukkan bahwa hanya variabel retrospektif voter yang memiliki hubungan kuat dan signifikan terhadap perilaku memilih Irman Gusman, yaitu sebesar 0,575, sedangkan orientasi kandidat (-0,017) dan keanggotaan organisasi (0,049) tidak menunjukkan hubungan yang berarti. Dengan demikian, perilaku pemilih terhadap Irman Gusman lebih didasarkan pada penilaian terhadap pengalaman dan kontribusi politik di masa lalu daripada citra personal atau afiliasi kelembagaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku memilih Irman Gusman lebih banyak dipengaruhi oleh pemahaman pemilih terhadap pengalaman politik, kinerja, dan kontribusi yang telah dilakukan oleh kandidat di masa lalu.

7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, maka saran yang sekiranya dapat dikemukakan untuk kedepannya adalah :

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan status sosial ekonomi dengan orientasi kandidat, keanggotaan dalam organisasi dan retrospektif voters untuk melihat perilaku pemilih seorang kandidat. Terutama mengenai keanggotaan dalam organisasi karena hampir tidak ada penelitian yang membahas bagaimana keanggotaan dalam organisasi dapat mempengaruhi pilihan politik seseorang.

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang perilaku memilih pemilih seorang kandidat.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainnya agar dapat menjawab dan menjelaskan secara komprehensif faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku memilih pemilih Irman Gusman pada PSU DPD Provinsi Sumatera Barat tahun 2024.

